

ASPIRASI WARGA

Pelantikan dan Pengukuhan Kades Sebagai Pemangku Adat Desa Rantau Kapas Mudo

Randy Pratama - BATANGHARI.ASPIRASIWARGA.COM

Jan 11, 2022 - 01:24



Ketua Lembaga Adat Kecamatan Muara Tembesi bersama Camat Muara Tembesi Pasang Lacak untuk Kepala Desa Rantau Kapas Mudo

Batang Hari, Jambi - Serah terima jabatan Kepala Desa terpilih dengan Penjabat Kepala Desa sekaligus Pelantikan dan Pengukuhan Pemangku Adat Desa Rantau Kapas Mudo Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari, Senin (10/01/2022).

Pelantikan dan Pengkuhan secara Adat dipimpin oleh Ketua Lembaga Adat Kecamatan Muara Tembesi Raden Sulaiman dengan memberikan gelar Arwinskyah, S.H.i., 'Datuk Depati Gedang Ranto Mudo' sebagai Pemangku Adat sekaligus Kepala Desa Rantau Kapas Mudo periode 2021-2027.

Kegiatan dilaksanakan di halaman Kantor Desa yang dihadiri oleh Camat Muara Tembesi berserta anggota, Ketua Lembaga Adat Kecamatan, tokoh masyarakat dan tamu undangan lainnya.

Ketua lembaga adat Raden Sulaiman dengan gelar 'Datuk Pangeran Mudo Mulyo' dalam sambutannya mengatakan, mati anak nangis satu keluarga, mati adat nangis sekampung.

"Sumpah adat itu sudah dipakai sejak jaman nenek moyang kita dulu, jadi itu sudah menjadi tradisi kita," ujarnya.

Arwinskyah, S.H.i., Kepala Desa terpilih yang ketiga kalinya pada pilkades tahun 2021 lalu mengatakan, menjabat sebagai kepala desa yang ketiga kalinya tidak melunturkan semangat seperti saat baru-baru menjadi kepala desa.

"Semangat itu tidak bisa luntur, jadi atau tidak jadi kades semangat itu harus tetap ada, tidak bisa membuat orang tertawa membuat orang tersenyum pun alhamdulillah," ujarnya.

Ditambahkannya, "Pokoknya tetap ingin menjadikan Desa Rantau Kapas Mudo desa yang lebih baik dari yang sudah-sudah."

"Visi misi utama yang akan segera dilaksanakan ialah betonisasi jalan usaha tani, jembatan dan jalan desa, yang intinya adalah meningkatkan ekonomi kemasyarakatan."

Arwinskyah juga mengucapkan terimakasih kepada masyarakat Desa Rantau Kapas Mudo yang masih memberikan kepercayaan kepadanya.

"Terimakasih kepada seluruh pemilih, saya mohon maaf jika selama ini ada salah kata atau salah perbuatan, hilangkan perbedaan mari bersama-sama membangun desa rantau kapas mudo menjadi lebih maju," tutupnya.

(Red)